

MANFAAT MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PESERTA DIDIK SD IT AN-NAHL

Nurjani & Safrizal

IAIN Takengon ; UIN Mahmud Yunus Batusangkar
nurjanijani83@gmail.com ; safrizal@iainbatusangkar.ac.id

Abstract

The research aimed at how to use image media in learning to write descriptions of students at SD IT An-Nahl Aceh Tengah. The research was conducted using descriptive qualitative research. The data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques in the form of conducting interviews and observations, interviews were conducted with school principals, third and fourth grade educators at IT An-Nahl Aceh Tengah Elementary School, then with third and fourth grade students at IT An-Nahl Aceh Tengah Elementary School. The results of this study are the use of media images in learning to write descriptions for both educators and students in the low and high classes of SD IT An-Nahl Aceh Tengah. Educators feel that existence of media image helps in explaining learning to students, because educators can provide various questions based on the available images, and will help students express ideas in writing. The students also feel motivated by the emergence of a sense of pleasure within them in participating in learning, because the media used by educators has a variety of colors and characters, so that makes them happy in learning.

Keywords : Media Benefits ; Picture Media ; Writing Description ; Characteristics of Learners

Abstrak : Penelitian yang dilakukan bertujuan bagaimana pemanfaatan media gambar pada pembelajaran menulis deskripsi peserta didik SD IT An-Nahl Aceh Tengah. Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa melakukan wawancara dan observasi, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, pendidik kelas III dan kelas IV SD IT An-Nahl Aceh Tengah, kemudian dengan peserta didik kelas III dan kelas IV SD IT An-Nahl Aceh Tengah. Hasil penelitian ini adanya pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi baik bagi pendidik maupun peserta didik di kelas rendah maupun kelas tinggi SD IT An-Nahl Aceh Tengah. Pendidik merasakan dengan adanya media gambar terbantunya dalam menerangkan pembelajaran kepada peserta didik, karena pendidik dapat memberikan berbagai pertanyaan berdasarkan gambar yang tersedia, dan akan membantu peserta didik mengemukakan gagasan dalam menulis. Kemudian peserta didik juga merasakan motivasi dengan timbulnya rasa senang di dalam diri mereka dalam mengikuti pembelajaran, dikarenakan media yang digunakan oleh pendidik memiliki variasi warna dan karakter, sehingga membuat mereka senang dalam belajar.

Kata Kunci : Manfaat Media ; Media Gambar ; Menulis Deskripsi ; Karakteristik Peserta Didik

PENDAHULUAN

Media merupakan sebuah alat untuk menyampaikan sebuah informasi kepada seseorang, yang dimana diharapkan orang tersebut dalam menerima informasi memahami apa maksud dari penyampaian yang diberikan. Dapat digambarkan kepada seorang pendidik menggunakan sebuah media di dalam pembelajaran agar peserta didik memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik melalui media yang digunakan. Diperkuat oleh (Hasan et al., 2021) yang mana di dalam pembelajaran, media merupakan suatu alat yang digunakan agar tersalurkan kepada peserta didik sebuah informasi atau pengajaran, yang dapat memberikan stimulus kepada peserta didik agar lebih mudah memahami informasi yang diberikan, dan akan bermuara untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

Penjabaran di atas, sudahlah pasti bahwa media dalam pembelajaran merupakan sebuah sarana yang sangat penting yang mana bermanfaat sebagai penunjang keberhasilan dalam belajar. Banyak sekali berbagai macam media yang dapat dimanfaatkan sewaktu pembelajaran berlangsung, seperti media visual, audio, dan media audio visual. Beralih kepada media visual yang mana dapat diambil sebuah pengertian yaitu sebuah media yang mengandalkan kepada alat penglihatan. Bisa dicontohkan kepada media gambar, media gambar ini dapat dimanfaatkan oleh seorang pendidik kepada peserta didik sewaktu proses pembelajaran dilakukan. Karena media gambar juga dapat menumbuhkan minat serta pengetahuan peserta didik dalam belajar. (Mulidah, 2020) berpendapat bahwa media gambar dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar, misalnya dalam pembelajaran menulis dapat membantu mereka serta mempermudah mereka dalam menuangkan gagasan dalam menulis.

Banyak fungsi serta manfaat media gambar ketika digunakan dalam pembelajaran, baik dari segi mata pelajaran apapun. Misalnya pada pembelajaran menulis, sebagaimana yang diungkapkan oleh Maulidah di atas, yang mana mencontohkan manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang termasuk di dalam keterampilan bahasa. Menulis suatu kegiatan yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik, sehingga akan membantu peserta didik agar mudah berkomunikasi secara tulisan dengan siapapun.

Dilihat betapa pentingnya pembelajaran menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik, namun dari temuan yang ditemukan oleh (Mardika, 2017) yang mana seharusnya dizaman modern sekarang seharusnya keterampilan berbahasa itu sangat diperlukan, untuk

dikuasai oleh peserta didik, namun pada kenyataan masih banyak kurangnya sentuhan yang diberikan kepada peserta didik, sehingga mereka kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan dalam menulis. Seorang pendidik mempunyai peran untuk menuntaskan permasalahan ini yaitu dengan menguasai serta memberikan latihan keterampilan menulis maupun keterampilan berbahasa lainnya kepada peserta didik.

Keterampilan menulis banyak macamnya, satu di antaranya ada keterampilan menulis deskripsi. Menulis deskripsi adalah ungkapan penulis kepada pembaca, agar pembaca seakan-akan dapat melihat objek secara utuh yang dinyatakan penulis ke dalam bentuk tulisan. Maka dari itu (Nurlatifah et al., 2020) berpendapat bahwa dalam menulis deskripsi, menuliskan apa adanya dari apa yang telah diamati atau yang nampak, kemudian diungkapkan ke dalam rangkaian kalimat.

Pembelajaran menulis deskripsi harus dilatih sejak peserta didik masih duduk dibangku Sekolah Dasar. Pada kelas rendah sampai kelas tinggi dapat dijumpai bahwa adanya pembelajaran menulis deskripsi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Maka dari itu disinilah tugas pendidik untuk melatih keterampilan menulis peserta didik, satu di antaranya keterampilan peserta didik dalam menulis deskripsi. Penjabaran ini memperkuat keluhan yang diungkapkan oleh pendidik di SD IT An-Nahl Aceh Tengah yang mana baik peserta didik di kelas rendah maupun kelas tinggi masih kurang mampu merangkai kata-kata menjadi kalimat yang utuh untuk dijadikan sebuah tulisan deskripsi, hal ini bisa disebabkan pendidik kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada, serta kurang termotivasinya peserta didik dalam pembelajaran. Permasalahan yang ada dapat diatasi dengan memanfaatkan sebuah media yang dapat menimbulkan ide serta gagasan peserta didik dalam menulis deskripsi, yang mana satu di antaranya dapat menggunakan media gambar dalam menulis deskripsi.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat diberikan tujuan dari penelitian ini ialah 1) untuk mengetahui manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi pendidik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah, dan 2) untuk mengetahui manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi peserta didik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah.

METODE

Penelitian yang telah dilaksanakan di SD IT An-Nahl Aceh Tengah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif, yang mana metode deskriptif yaitu tidak adanya menggunakan angka-angka. Diperkuat oleh (Miller & Barrio Minton, 2016) bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu lebih mengutamakan suatu penghayatan yang dalam dari interaksi antar konsep yang ditinjau secara empiris.

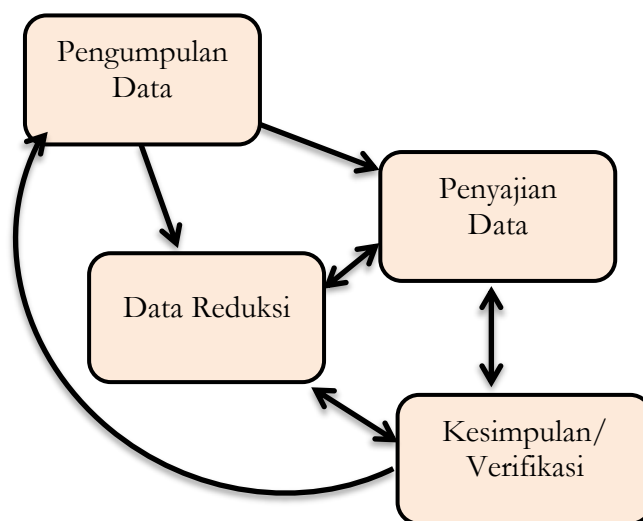
Metode penelitian ini digunakan untuk mencari tahu manfaat media gambar terhadap pembelajaran menulis deskripsi baik bagi pendidik maupun peserta didik di SD IT An-Nahl Aceh Tengah. Selanjutnya beranjak kepada data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan sekunder, sebagaimana berangkat dari ungkapan yang dinyatakan oleh (Wekke, 2019) bahwa data primer ialah data yang dikerahkan secara langsung oleh peneliti tersebut, yaitu didapat berdasarkan teknik dari penelitian yang dilakukan yakni dari hasil wawancara beserta observasi yang telah dilakukan.

Wawancara dan observasi yang penulis lakukan yakni berkisar pada tanggal 08, 09, 12, 13, 14, dan 15 Oktober 2020. Kemudian wawancara dapat dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas III dan kelas IV SD IT An-Nahl Aceh Tengah, kemudian tidak lupa pula wawancara juga dilakukan dengan peserta didik kelas III dan kelas IV SD IT An-Nahl Aceh Tengah. Wawancara yang penulis lakukan dengan wali kelas III dan kelas IV, dikarenakan untuk mengetahui bagaimana manfaat media gambar dalam menulis deskripsi baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah di sekolah tersebut. Kemudian wawancara yang penulis lakukan yaitu bersifat bebas, di sini kepala sekolah maupun wali kelas bebas memberikan jawaban berdasarkan apa yang mereka ketahui. Didukung oleh ungkapan yang dirangkai oleh (Yao, 2015) yang mana wawancara bebas ini tidak membatasi jawaban yang diberikan oleh si subjek, karena sipewawancara tidak memberikan alternatif dari jawaban.

Selanjutnya dapat dilihat juga observasi yang penulis lakukan yakni dengan mengamati langsung serta mencatat hal-hal yang akan mendukung penelitian yang penulis lakukan. Ungkapan yang dirilis oleh (Asriningtyas et al., 2018) mendukung dari pernyataan yang penulis jabarkan yakni bahwa observasi ialah kegiatan mengamati secara langsung serta melakukan pencatatan dan adanya interpretasi hasil dari informasi yang telah didapat. Observasi yang penulis lakukan ialah termasuk kepada observasi tidak terstruktur, karena pengamatan yang dilakukan tidak ada persiapan terlebih dahulu, namun penulis terfokus

kepada apa yang penulis temukan selama proses pengamatan berlangsung. Observasi ini berlandaskan kepada ungkapan yang dinyatakan (Hasanah, 2017) yang mana observasi tidak terstruktur dapat menimbulkan sikap kreatif dari peneliti, (Hardiansyah et al., 2021) dikarenakan peneliti dapat mengumpulkan data yang diamati dari hasil yang mereka temukan dilapangan tanpa sebelumnya dibuat rangkaian yang akan diobservasi, peneliti berpatokan dari apa yang mereka temukan dilapangan.

Penjabaran di atas, telah tersampainya bagaimana data primer pada penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dapat dilanjutkan pada data sekunder penelitian ini, yakni sebuah data yang dikumpul serta dipadukan dengan studi-studi sebelumnya, contohnya bisa diambil dari jurnal, buku dan sumber lainnya yang mendukung. Kemudian data yang telah diperoleh menggunakan dengan teknik triangulasi, yang mana mencari lebih dalam mengenai bagaimana manfaat media gambar terhadap pembelajaran menulis deskripsi pada peserta didik di SD IT An-Nahl Aceh Tengah, yakni dengan berbagai sumber yang telah dikumpulkan yang akan dilakukan secara terus menerus sampai data tersebut jenuh. Kemudian analisis data ini dilakukan dengan beberapa tahap, seperti yang ungkapkan oleh (Raibowo et al., 2019) yang dikutip dari Miles dan Huberman dalam Sugiono, yang mana data yang dikaji secara terus menerus sampai jenuh terdapat beberapa aktivitas, yakni: pengumpulan data, data reduksi penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Bagan Analisis Data

Bagan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara melakukan wawancara dan observasi, dan akan dikaji lebih dalam dengan teknik triangulasi. Awalnya peneliti mengamati dan mengkaji objek secara teliti dilakukan dengan cara pencatatan dan perekaman.

2. Data Reduksi

Pada tahap ini, dari data yang diperoleh dilapangan yang lumayan banyak, maka dibutuhkan dengan mereduksi data. Reduksi data di sini dilakukan dengan memilah serta memfokuskan kepada hal yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut membantu mendeskripsikan dengan rinci dan jelas untuk peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini data bisa diuraikan ke dalam bentuk rangkaian singkat, bagan dan lain sebagainya, namun kebanyakan data pada penelitian kualitatif diuraikan ke dalam bentuk narasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini adanya sebuah asumsi awal yang diberikan dan masih bersifat sementara, yang pastinya bisa berubah selama berjalannya proses pengumpulan data. Namun apabila data yang ditemukan kuat dengan bukti yang ada, dan bukti tersebut dapat dinyatakan valid serta konsisten, kesimpulan yang didapat yaitu kesimpulan yang kredibel. Maka dari itu dapat dibuat diagram tema yang mana berguna untuk terfokusnya terhadap apa yang muncul, baru disusunlah untuk membuat rangkuman.

HASIL

Bersumber kepada tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi pendidik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah dan manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi peserta didik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah. Sebelumnya hasil penelitian ini berangkat dari permasalahan yang telah dijabarkan pada latar belakang sebelumnya, yaitu peserta didik kurang mampu dalam menuangkan ide serta gagasan dalam menulis deskripsi, selain itu kurangnya

pemanfaatan media bagi pendidik itu sendiri dalam melakukan pembelajaran. Setelah adanya permasalahan tersebut, maka dari itu adanya diskusi singkat yang penulis lakukan dengan wali kelas baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi, yaitu mengenai media yang cocok, yang dapat dilakukan pada pembelajaran menulis deskripsi, satu diantaranya media gambar. Setelah mengetahui bagaimana langkah-langkah media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi, kemudian guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran.

Setelah itu, barulah penulis melakukan wawancara serta observasi yakni dari tanggal 08, 09, 12, 13, 14, dan 15 Oktober 2020. Hasilnya dapat dilihat, bahwa pendidik sudah mulai efektif dalam menggunakan media pembelajaran, khususnya media gambar pada pembelajaran menulis deskripsi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah, baik penerapannya untuk peserta didik yang berada di kelas rendah maupun kelas tinggi. Kehadiran media gambar pada pembelajaran menulis narasi, dapat membantu pendidik lebih konkret menjelaskan kepada peserta didik bagaimana merangkai kata-kata menjadi tulisan deskripsi yang utuh, dari gambar yang diperlihatkan. Kemudian dari peserta didik sudah mulai mampu merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat dalam menulis deskripsi. Hasil yang lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut.

Manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat menjawab tujuan penelitian ini, yakni:

1. Manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi pendidik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah.

Hal ini dapat dibuktikan dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2020 dengan wali kelas III SD IT An-Nahl Aceh Tengah yang mana beliau menyatakan sebagai berikut: “Penggunaan media gambar membantu peserta didik dalam melihat gambar secara konkret apa yang mau mereka keluarkan ide atau gagasan mereka dalam menulis. Misalnya di sini kami menempelkan sebuah gambar yang lumayan besar yaitu gambar seorang anak yang memakai seragam sekolah, dan tidak juga lupa memakai atribut sekolah yang sedang berdiri. Berdasarkan gambar di atas, guru menerangkan terlebih dahulu, apa pakaian yang dipakai oleh anak tersebut, dan bagaimana ciri-ciri anak tersebut, dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan yang diberikan peserta didik sudah nampak sebuah gagasan/ide yang akan mereka tulis menjadi tulisan deskripsi, yang mana mendeskripsikan gambar yang terpajang di depan kelas.” Ungkapan yang dinyatakan oleh wali kelas III SD IT An-Nahl Aceh Tengah,

telah terbuktinya bahwa media gambar sangat membantu dalam menulis karangan deskripsi siswa.

Kemudian diperkuat juga dari ungkapan yang berikan oleh wali kelas IV SD IT An-Nahl Aceh Tengah pada tanggal 09 Oktober 2020 tentang pemanfaatan media gambar pada pembelajaran menulis deskripsi, dapat dijabarkan sebagai berikut: “Pada awalnya kami, khususnya bagi saya sendiri, masih meminta siswa mengarang karangan bebas dalam menulis karangan deskripsi, dimana siswa masih mengawang-ngawang apa ide awal mereka untuk mendeskripsikan apa yang saya minta. Akan tetapi setelah saya menggunakan media gambar, siswa mampu memperhatikan media yang saya tempel dengan teliti. Di depan kelas saya menempelkan gambar seorang Ibu yang sedang berada di pasar, sebelumnya saya memberikan pertanyaan kepada siswa, yang mana pertanyaannya gambar apakah yang ada di depan? Sedang apakah Ibu yang ada pada gambar tersebut? Kemudian banyaklah pendapat yang dikeluarkan oleh peserta didik. Maka dari itu di sinilah saya mulai menjelaskan gambar tersebut secara detail, selanjutnya dimintalah siswa mendeskripsikan gambar tersebut menjadi tulisan deskripsi yang padu.”

Pendapat yang dinyatakan oleh wali kelas IV SD IT An-Nahl Aceh Tengah juga membuktikan bahwa penggunaan media gambar dapat membantu siswa dalam menulis deskripsi. Sebenarnya siswa masih butuh media yang konkret dari apa yang mau mereka kerjakan, hal ini dikarenakan karakteristik mereka masih pada masa operasional yang konkret. Pembelajaran yang menyenangkan dan langsung nampak oleh mereka membuat terpancingnya peserta didik dapat mengeluarkan ide serta gagasan mereka dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan kehadiran media gambar dalam menulis deskripsi dapat memudahkan pendidik dalam menerangkan bagaimana mengemukakan gagasan awal sebelum merangkai kata-kata menjadi tulisan deskripsi yang utuh, yaitu dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik yang berhubungan dengan gambar yang dipajang, maka disitulah terpancingnya ide peserta didik dalam menulis deskripsi.

2. Manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi peserta didik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah

Dapat dibuktikan dengan wawancara yang telah penulis lakukan 2 hari secara berturut-turut yaitu pada tanggal 12-13 Oktober 2020, yang mana diwakilkan oleh satu

orang peserta didik dari masing-masing kelas. Namun di sini peneliti merangkumnya menjadi satu apa yang telah mereka rasakan dari pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Dapat dijabarkan pernyataan yang diberikan oleh peserta didik kelas III maupun kelas IV SD IT An-Nahl Aceh Tengah tentang pemanfaatan media gambar pada pembelajaran menulis narasi, dimana mereka menyatakan: “Kami sangat menyukai gambar yang ditempel oleh guru di depan kelas, gambarnya sangat menarik dan begitu jelas, kami sudah bisa menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan gambar yang ada di depan kelas, guru memerintahkan kami mendeskripsikan tentang anak yang mau pergi sekolah, maupun Ibu yang sedang berbelanja dipasar, kami sudah bisa menuliskannya karena kami melihat langsung gambar tersebut sebelum menulis.”

Jadi dengan media gambar yang menarik juga dapat membuat mereka senang dalam belajar, hal ini dapat kita lihat dari pernyataan yang diberikan oleh peserta didik di atas, baik peserta didik yang masih duduk di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Kemudian gambar yang dipajang guru di depan kelas juga dipenuhi dengan berbagai warna dan karakter yang unik, sehingga timbullah rasa senang dan semangat di dalam diri mereka.

Kemudian penulis juga mewawancarai kepada sekolah pada tanggal 14 Oktober 2020, untuk mengetahui penggunaan media yang digunakan oleh pendidik yang ada di SD IT An-Nahl Aceh Tengah khususnya pada pembelajaran menulis deskripsi peserta didik, dapat dijabarkan sebagai berikut: “Media yang diberikan sewaktu pembelajaran hal ini membuat pembelajaran menjadi efektif dilakukan, dengan adanya media gambar ini pada pembelajaran menulis deskripsi yang pastinya adanya suatu perubahan yang diberikan oleh peserta didik sewaktu menulis karangan deskripsi, hal ini saya dapat dari ungkapan yang diberikan oleh masing-masing wali kelas baik wali kelas III maupun kelas IV.”

Pernyataan di atas, telah nampak dengan adanya pemanfaatan media gambar ini akan membantu pendidik maupun peserta didik sewaktu pembelajaran berlangsung. Diperkuat juga dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Oktober 2020, baik di kelas III maupun di kelas IV SD IT An-Nahl Aceh Tengah, dimana peneliti terjun langsung melihat pembelajaran menulis deskripsi dengan memanfaatkan media gambar yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan pengamatan memang antusiasnya peserta didik baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi sewaktu mengikuti pembelajaran yang diberikan, memang nampak adanya perubahan

keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik sewaktu merangkai kata-kata menjadi tulisan deskripsi dari gambar yang mereka perhatikan. Peserta didik lebih mudah dalam menulis dengan memperhatikan gambar yang telah dipajang oleh guru, setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru yang bersangkutan dengan media yang disediakan, siswa bersemangat serta mampu menjawab pertanyaan tersebut. Maka dengan itulah dapat memberikan stimulus yang baik untuk siswa menemukan ide serta gagasan sebelum menulis.

PEMBAHASAN

Temuan yang telah dijabarkan di atas, telah menjawab dari tujuan penelitian ini, yaitu dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi pendidik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah

Dapat dibuktikan dari wawancara serta observasi yang telah dilakukan pada penelitian ini. Media gambar memiliki berbagai manfaat yang dirasakan oleh wali kelas III maupun kelas IV. Hal ini bisa dilihat dari jawaban yang diberikan oleh pendidik, yakni dengan media gambar memudahkan pendidik dalam menerangkan pembelajaran, dari media tersebut pendidik dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan media tersebut, sehingga memudahkan peserta didik mengemukakan ide serta gagasan awal dalam menulis deskripsi. Peserta didik yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar, pada dasarnya mereka masih membutuhkan media yang konkret yang dapat mereka rasakan langsung oleh alat indranya. Maka dengan demikian akan memudahkan mereka dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan.

Kemudian dengan media gambar dapat menimbulkan berbagai stimulus peserta didik dalam belajar, yang mana mereka mampu untuk merangkai berbagai kata-kata untuk menjadikan sebuah kalimat yang utuh dengan adanya bantuan dari media yang diberikan. Diperkuat oleh pernyataan yang dinyatakan oleh (Pahrin, 2021) yang mana beliau telah menemukan dengan pemanfaatan media gambar pada tulisan deskripsi, peserta didik memberikan perubahan pada hasil karya mereka, dari yang awalnya separoh dari mereka kurang mampu merangkai kata menjadi tulisan deskripsi, dengan adanya media gambar kebanyakan dari mereka sudah mampu menulis deskripsi dengan

baik, dikarenakan mereka adanya rangsangan yang diberikan dari gambar yang mereka perhatikan.

Media gambar juga bisa dikatakan dengan sebuah usaha untuk mengenali karakteristik peserta didik Sekolah Dasar, yang mana mereka masih pada masa operasional yang konkret, mereka masih butuh media yang bisa mereka tangkap langsung oleh alat indra, sehingga mereka mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan baik. (Desrinelli et al., 2018) berpendapat bahwa memang betul siswa yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar memberikan sebuah media pembelajaran yang dapat mereka rasakan dengan alat indranya, dari situlah rangsangan yang diberikan oleh pendidik pada suatu pembelajaran tertentu dapat mereka rasakan, sehingga apa yang diberikan oleh pendidik menjadi lebih bermakna bagi mereka. Diperkuat oleh ungkapan yang dinyatakan (Septianti & Afiani, 2020) bahwa sebelum penggunaan media dalam pembelajaran alangkah baiknya kenali bagaimana karakteristik peserta didik, peserta didik Sekolah Dasar masih berada pada masa operasional yang konkret mereka masih membutuhkan benda nyata sewaktu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidiknya, maka dari itu media gambar termasuk media yang dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik sewaktu pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi peserta didik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah

Dibuktikan dari wawancara yang dilakukan dengan peserta didik telah menjawab bahwa media yang digunakan oleh pendidik menarik bagi mereka, karena mereka dapat melihat secara langsung media tersebut yang ditempel di depan kelas. Berbagai warna, karakter dari gambar yang disediakan ada kesenangan tersendiri yang dirasakan oleh mereka, sehingga timbullah rasa senang mereka dalam belajar. Maka dengan itu membuat mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Utami, 2018) yang mana penggunaan media gambar yang menarik dan jelas dilihat oleh peserta didik, akan membuat mereka antusias dalam belajar, yang mana awalnya mereka senang dengan media yang disediakan oleh guru, dan akan terbawa sewaktu mereka mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Kemudian diperkuat oleh (Rumidjan et al., 2017) dalam penelitiannya yang mana penggunaan media dalam pembelajaran membuat peserta

didik tidak jenuh ataupun bosan mengikuti pembelajaran yang diberikan, namun malah sebaliknya peserta didik menampakkan sikap gembira dan senang mereka sewaktu pembelajaran berlangsung. Begitu pula yang dinyatakan (Wibowo et al., 2020) yang mana penggunaan media yang tepat sewaktu pembelajaran diberikan maka secara otomatis akan memberikan stimulus secara langsung kepada peserta didik dalam belajar, mereka akan menyukai dan merasa senang ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.

Maka dari itu sangat penting untuk pendidik selalu mencari ide-ide yang fres dalam penggunaan media sewaktu pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Media yang efektif akan bermanfaat untuk peserta didik dalam menangkap pembelajaran yang diberikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Karo-karo & Rohani, 2015) penggunaan media pembelajaran yang optimal akan memaksimalkan proses pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran sangat memudahkan baik dari pendidik maupun peserta didik untuk memahami pembelajaran itu sendiri.

(Rejeki et al., 2020) menjelaskan ada beberapa keuntungan yang didapat dalam menggunakan media pembelajaran yang mana dapat meningkatkan motivasi siswa sewaktu pembelajaran diberikan, media juga dapat menjadi penyampai pesan secara langsung kepada peserta didik. Disempurnakan oleh (Alfin, 2020) yang mana penggunaan media gambar yang menarik meruakah salah satu usaha yang akan membuat peserta didik lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta didik masih membutuhkan sebuah stimulus yang dapat menimbulkan semangat serta motivasinya dalam belajar, dan ini juga termasuk karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik.

Ungkapan yang disampaikan oleh Rezeki di atas, dapat juga terbukti pada penelitian ini, motivasi siswa menjadi bertambah ketika adanya media gambar yang digunakan oleh pendidik sewaktu pembelajaran menulis deskripsi. Peserta didik bisa nampak secara langsung dari gambar yang ditempel oleh pendidik di depan kelas, yang mana sangat berfungsi untuk membantu peserta didik mendeskripsikan gambar tersebut menjadi sebuah tulisan deskripsi.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran yang baik, akan berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam belajar. Begitu juga dengan pembelajaran menulis deskripsi, dengan adanya pemilihan media pembelajaran yang tepat, misalnya media gambar akan memudahkan

peserta didik dalam menuangkan ide serta gagasan dalam merangkai kata menjadi kalimat dalam tulisan deskripsi yang utuh dan padu. Secara tidak langsung dapat meimbulkan motivasi serta semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh pendidik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diberikan yaitu, pertama adanya manfaat media gambar pada pembelajaran menulis deskripsi bagi pendidik dan peserta didik di kelas rendah dan kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi pendidik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah

Hal ini dibuktikan dengan manfaat yang dirasakan pendidik yaitu memudahkan pendidik dalam menerangkan pembelajaran kepada peserta didik dalam mengemukakan ide serta gagasan dalam menulis deskripsi, yaitu dengan adanya gambar yang dipajang di depan kelas pendidik dapat menerangkan secara detail dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan gambar sehingga akan membantu peserta didik mengemukakan gagasan serta ide dalam menulis deskripsi.

2. Manfaat media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bagi peserta didik di kelas rendah maupun di kelas tinggi di SD IT An-Nahl Aceh Tengah

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang diberikan oleh peserta didik yaitu dengan adanya media gambar yang dipajang guru di depan kelas memudahkan mereka dalam mengemukakan gagasan dalam menulis deskripsi. Kemudian mereka juga merasakan senang dalam belajar, hal ini dikarenakan berbagai karakter serta warna yang ditimbulkan dari media yang disediakan oleh pendidik sebelum belajar.

Sebelumnya, sama diketahui peserta didik yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar masih pada masa operasional yang konkret dalam menangkap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, maka dari itu pendidik harus mampu mencari media yang disukai oleh peserta didik. Maka dari itu diharapkan kepada pendidik, khususnya untuk pendidik SD IT An-Nahl Aceh Tengah selalu mencari ide-ide yang kreatif untuk menimbulkan semangat belajar peserta didik, yang nantinya diharapkan dapat menciptakan pembelajaran

yang bermakna. Kemudian dengan pemilihan media yang efektif pada pembelajaran, dapat memberikan keuntungan bagi pendidik maupun bagi peserta didik nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J. (2020). Analisis Karakteristik Siswa pada Tingkat Sekolah Dasar. *Prosiding Halaqoh Nasional Dan Seminar Internasional Pendidikan Islam*, 53(9), 1689–1699.
- Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Angraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *JKPM*, 5(1), 23–32. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.137>
- Desrinelli, Hayati, D. K., & Sawinty, E. (2018). Pengembangan Media Konkret pada Pembelajaran Tema Lingkungan Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 313–333.
- Hardiansyah, F., Budiyo, F., & Wahdian, A. (2021). Penerapan Nilai-nilai Ketuhanan melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6318–6329. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1762>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). Media Pembelajaran. In *Tabta Media Group*.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Karo-karo, I. R. S., & Rohani. (2015). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *AXIOM*, VIII(1), 37–72. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Mardika, T. (2017). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 28–33. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i1.4049>
- Miller, R. M., & Barrio Minton, C. A. (2016). Experiences Learning Interpersonal Neurobiology: An Interpretative Phenomenological Analysis. *Journal of Mental Health Counseling*, 38(1), 47–61. <https://doi.org/10.17744/mehc.38.1.04>
- Mulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 02(01), 64–70. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/metafora/article/view/10684%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/metafora/article/download/10684/4499>
- Nurlatifah, H., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2020). Penerapan Metode Guided Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda*, III(1), 26–35. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>
- Pahrin, R. (2021). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo.

DIKMAS, 01(1), 35–42.

- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Rumidjan, R., Sumanto, S., & Badawi, A. (2017). Pengembangan Media Kartu Kata untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 62–68. <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p062>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7–17.
- Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>
- Wekke, I. S., & Dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri* (Issue Oktober).
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/download/245/211>
- Yao, Y. (2015). Teacher Perceptions of Classroom Assessment: A focus group interview. *SRATE Journal*, 24(2), 51–58. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1083125.pdf>